

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah bisnis hendaknya memiliki strategi untuk pelaksanaannya agar dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah perusahaan pastinya mengharapkan keuntungan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pegawai, manajer, investor, dan para pemangku kepentingan serta menarik perhatian calon investor baru. Oleh karena itu manajer perusahaan dituntut untuk mampu mengatur strategi agar terciptanya optimalisasi nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat tercapai dengan tata.

Murniati (2018) mengemukakan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor. Lalu menurut **Nyoman (2017)** menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Menurut **(Ignatius, 2017)** Nilai Perusahaan dapat dimaksimalisasi dalam meningkatkan pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor jika perusahaan akan dijual. Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin pula nilai perusahaan.

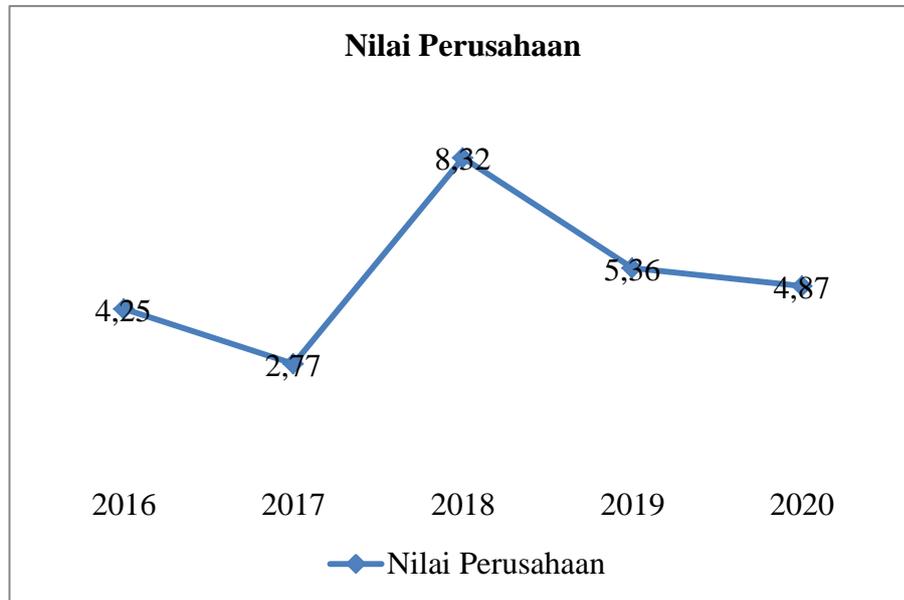
Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Sebuah keputusan keuangan yang dilakukan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tingginya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh para investor. Nilai

perusahaan merupakan faktor yang krusial bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (**Utari, 2018**).

Tujuan perusahaan Manufaktur itu ada tujuan jangka pendek dan jangka Panjang, tujuan jangka pendek perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan tentunya ingin menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut merupakan alternatif investasi yang tepat. Investor yang akan menanamkan modalnya tentu memilih perusahaan yang kinerjanya baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Investor lebih percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Menurut (**Novari, 2016**) nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Indikator nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Price to Book Value (PBV). PBV merupakan salah satu pendekatan dalam menentukan nilai instrinsik saham. PBV dapat memberikan ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai pasar usahanya ditas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. (**Lubis, 2017**) Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan pemegang saham. Berikut adalah tabel perkembangan Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2020 Sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Pada 60 Perusahaan Manufaktur 2016-2020



Sumber : Data Sekunder IDX (Diolah)

Dari tabel diatas menjelaskan Rata-rata Nilai Perusahaan Pada Seluruh Perusahaan Manufaktur dari tahun 2016-2020 berfluktuasi. Pada Tahun 2016 Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sebesar 4.25, lalu menurun pada tahun 2017 menjadi 2.77, tahun 2018 menjadi lebih besar menjadi 8.32. lalu menurun menjadi 5.36 dan 4.87 pada tahun 2019 dan 2020. Fluktuasi pada Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah ukuran dan umur perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan bisa diukur dengan total aktiva, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (size) merupakan suatu indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan. Menurut (Sari, 2020). Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam

memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana investor tentunya akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang besar. Perusahaan dengan ukuran besar mempunyai kualitas kinerja yang baik dan keuangan perusahaan relatif stabil. Investor menyukai perusahaan dengan ukuran yang besar karena perusahaan dengan ukuran yang besar kualitasnya lebih dikenal oleh masyarakat. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal lebih mudah melalui pasar modal. Adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya. Perusahaan dengan kinerja yang baik tentunya akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula, sehingga berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Maka dari penjelasan diatas investor lebih percaya terhadap perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal **(Priyadi, 2016)**.

Sebuah perusahaan jika memiliki umur yang lebih lama dari perusahaan lain maka akan mendapatkan pengalaman dari dalam maupun luar perusahaan di industri yang sama maupun berbeda. Dengan hal ini, adanya pengalaman mengelola perusahaan memiliki pengaruh pada laba suatu perusahaan, karena jika perusahaan mengalami kendala di dalamnya perusahaan akan lebih mampu menangani kendala tersebut. Semakin lama umur perusahaan, perusahaan akan diakui maupun dikenal masyarakat, terutama jika produk yang dihasilkan berkualitas baik bagi konsumen. Umur perusahaan diartikan sebagai awal berdirinya suatu perusahaan yang masih mampu menjalankan kegiatan operasinya **(Rosmawarni, 2016)**.

Perusahaan yang telah lama berdiri dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia seharusnya memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Banyak perusahaan Manufaktur yang telah beroperasi sejak lama seharusnya menunjukkan kualitas penyusunan laporan

keuangan yang baik, namun hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa semakin lama perusahaan berdiri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesi, semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tersebut tetap sama saat model persamaan regresi menambahkan variabel kepemilikan manajerial. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Nilai Perusahaan juga dapat di pengaruhi salah satunya adalah Profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukannya. Profitabilitas menunjukkan kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kinerja keuangan perusahaan baik dan menghasilkan keuntungan yang besar, maka perusahaan tersebut mampu menunjukkan dan meyakinkan bagi para investor yang akan menanamkan sejumlah sahamnya di perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya

Untuk variabel ukuran perusahaan telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan **Dewantari (2019)** Menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Yang Dilakukan Oleh **Jumiadi (2017)** menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi Ukuran perusahaan.. Sedangkan untuk variabel umur perusahaan, Dalam penelitian yang dilakukan **Juniarti (2018)** menjelaskan

bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Silitonga, 2016) Menyatakan bahwa variabel Umur Perusahaan mampu mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti masih adanya kesenjangan atau ketidak konsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan pada rata-rata perusahaan manufaktur masih belum maksimal.
2. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang relatif tinggi mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan penilaian perusahaan.
3. Masih Banyaknya Umur perusahaan manufaktur yang tergolong baru
4. *Profitability* mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.
5. Hutang yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar dan menyebabkan perusahaan bangkrut.
6. Rendahnya nilai perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.
7. Manajer kesulitan mengambil keputusan apakah praktik perusahaan ini konservatif atau tidak.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Terdaftar di BEI. Batasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Terdaftar di BEI ?
5. Bagaimana Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI ?
6. Bagaimana Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Terdaftar di BEI
2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI
3. Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Terdaftar di BEI
5. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI
6. Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 Yang Terdaftar di BEI

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada konsentrasi akuntansi keuangan dapat mengetahui mengenai Audit Report Lag dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
3. Bagi investor, untuk menambah informasi mengenai faktor fundamental dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan

investasi yang optimal dengan melihat aspek *financial ratio perusahaan*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan